

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi sering dialami banyak orang, penyakit ini bisa terjadi karena tidak menjaga pola makannnya dengan tergiur makanan tinggi kolestrol dan lemak. Kebiasaan buruk pola makan yang tidak terkontrol dengan mengkonsumsi garam dan gula berlebih dapat menyebabkan hipertensi (Rahmawaty, 2019). Pada Penelitian Ilona L, dkk (2017), terjadi kenaikan asupan energi total (kkal) peningkatan kkal masih terjadi yang paling utama berasal dari asupan lemak dari makanan yang dikonsumsi. Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang paling umum dan paling banyak terjadi di masyarakat (Rokom, 2019).

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2022 diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar (dua per tiga) tinggal di Negara berpenghasilan rendah dan menengah. Di perkirakan 46% orang dewasa dengan hipertensi tidak menyadari bahwa mereka memiliki kondisi tersebut. Kurang dari setengah orang dewasa (42%) dengan hipertensi di diagnosis dan di obati. Sekitar 1 dari 5 orang dewasa (21%) dengan hipertensi dapat mengontrolnya. Hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Salah satu target global penyakit tidak menular adalah menurunkan prevelensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030.

Jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2020 sebanyak 224.145 jiwa dan yang mendapatkan pelayanan pemeriksaan tekanan darah di Kabupaten Mojokerto 99.852 (Profil Kesehatan kabupaten Mojokerto, 2020). Berdasarkan Reskesdas 2018 prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia >18 tahun sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44,1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-65 tahun (55,2%) (Kemenkes RI, 2019). Hasil studi pendahuluan di Dusun Glonggongan Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto jumlah warga laki-laki 2.315 orang dan perempuan 2.203 orang. Pada tahun 2022 164 orang yang mengalami hipertensi. Dari 164 orang yang mengalami hipertensi 13 orang yang rutin periksa ke pelayanan kesehatan dengan riwayat penyakit hipertensi

Hipertensi menjadi salah satu penyakit yang dapat kambuh dan dapat di picu oleh makanan yang dikonsumsi. Seperti makanan dengan kandungan garam tinggi, dan makanan tinggi lemak. Hipertensi sering bersamaan dengan faktor lain yang meningkatkan resiko terjadinya komplikasi kardiovaskular, seperti diabetes melitus dan displimidia (gangguan kadar kolestrol).

Faktor yang dapat memperbesar resiko kecenderungan seseorang menderita hipertensi, yaitu faktor resiko hipertensi primer adalah umur, jenis kelamin dan suku, faktor genetik serta faktor lingkungan yang meliputi obesitas, stress, konsumsi garam, merokok, konsumsi alkohol dan sebagainya (Kaplan, 1985).

Menurut data Kementerian Kesehatan (2016) terdapat 63 juta kasus hipertensi, yang menimbulkan kematian sebanyak 427 ribu, untuk menjaga tekanan darah agar tetap stabil dengan rutin berolahraga, istirahat yang cukup, hindari faktor resiko (seperti merokok dan alkohol), dan konsumsi makanan bergizi seimbang (Fadli, 2020)

Mengubah pola hidup nonfarmakologis pada penderita hipertensi seperti halnya pada semua penderita, sangat menguntungkan untuk menurunkan tekanan darah. Beberapa pola hidup sehat yang harus diperbaiki yaitu menurunkan berat badan jika ada kegemukan, mengurangi minum alkohol, meningkatkan aktivitas fisik aerobic, mengurangi asupan garam, mempertahankan asupan kalium yang adekuat, mempertahankan asupan kalsium dan magnesium yang adekuat, menghentikan merokok, mengurangi asupan lemak jenuh dan kolestrol (Bulpit CJ, 1999).

Peran keluarga dalam manajemen penyakit hipertensi dimulai dari makanan harian, aktivitas fisik, serta manajemen stress. Anggota keluarga memutuskan makanan yang akan dikonsumsi, aktivitas fisik yang sesuai kesehatan menjadi prioritas utama (Rosland AM, 2016).

Yang dilakukan keluarga untuk mempelajari diet hipertensi yaitu mengatur menu makanan yang dianjurkan bagi penderita hipertensi untuk menghindari dan membatasi makanan yang dapat meningkatkan kadar kolestrol darah serta meningkatkan tekanan darah (Palupi, 2014)

Anggota keluarga juga memberikan dukungan emosional yang membantu pasien untuk menangani stress akibat penyakitnya. Saat keluarga

memberikan dukungan kepada pasien, maka keadaan pasien akan membaik. Dukungan keluarga yang meningkat akan berhubungan dengan kontrol tekanan darah yang lebih baik pada pasien hipertensi (Rosland AM, 2016).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan keluarga dengan anggota keluarga hipertensi di Dusun glonggongan Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan anggota keluarga hipertensi di Dusun Glonggongan Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan keluarga pada anggota keluarga yang menderita hipertensi
- b. Menetapkan diagnosa keperawatan keluarga pada anggota keluarga yang menderita hipertensi
- c. Menyusun perencanaan perencanaan keperawatan keluarga pada anggota keluarga yang menderita hipertensi
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan keluarga pada anggota keluarga yang menderita hipertensi

- e. Melakukan evaluasi keperawatan keluarga pada anggota keluarga yang menderita hipertensi

D. Manfaat penulis

1. Manfaat Teoritis

Menambah dan mengembangkan ilmu keperawatan serta memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep teori terhadap ilmu pengetahuan

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi penulis

Penulis mampu mengaplikasikan dan menambah pengetahuan serta pengalaman tentang kasus hipertensi di lingkungan masyarakat dan keluarga

b. Bagi institusi pendidikan

Digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan serta sebagai bahan kepustakaan

c. Bagi pelayanan kesehatan

Agar dapat mengaplikasikan teori keperawatan keluarga dalam praktek pelayanan kesehatan dipuskesmas

d. Bagi pembaca

Sebagai sumber informasi dan referensi tentang penyakit hipertensi